

**GEOLOGI DAN STUDI FASIES GUNUNG API PURBA DAERAH SIDOHARJO
DAN SEKITARNYA KECAMATAN SAMIGALUH KABUPATEN KULON PROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SARI

Oleh :
HARDIKA ABRIANTO
111.110.098

Daerah penelitian termasuk kedalam Zona Pegunungan Kulon Progo secara administratif berada didaerah Sidoharjo dan sekitarnya, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara *Universal Tranverse Mercator* (UTM) terletak pada koordinat 408205 mE - 414205 mE dan 9154450 mN - 9149950 mN dengan datum WGS 84. Secara geografis berada di $110^{\circ} 10' 4''$ BT - $110^{\circ} 13' 20''$ BT dan $7^{\circ} 38' 55''$ LS - $7^{\circ} 41' 22''$ LS. Termasuk dalam lembar peta Sendang Agung dengan luas daerah penelitian 27 Km^2 ($4,5 \text{ km} \times 6 \text{ km}$) dengan skala peta 1:17.500. Aspek geologi, fasies gunung api yang menjadi bahan penelitian skripsi ini.

Secara geomorfik, daerah penelitian didapatkan 2 (dua) bentukan asal yaitu bentuk asal vulkanik dan bentuk asal fluvial. Satuan bentuk asal vulkanik terdiri dari 2 (dua) satuan geomorfik, yaitu satuan geomorfik perbukitan vulkanik terdenudasi kuat (V24), satuan geomorfik perbukitan vulkanik terdenudasi sedang (V25). Satuan bentuk asal fluvial terdiri dari 2 (dua) satuan geomorfik, yaitu satuan geomorfik tubuh sungai (F1), satuan geomorfik dataran limpah banjir (F2). Pola pengaliran yang berkembang adalah subparalel berdasarkan klasifikasi A.D Howard (1967).

Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari empat satuan batuan dari tua ke muda yaitu (1)Satuan breksi piroklastik Kaligesing berumur Oligosen Akhir – Miosen Awal dengan lingkungan pengendapan darat (2)Satuan lava Kaligesing berumur Oligosen Akhir–Miosen Awal dengan lingkungan pengendapan darat (3)Satuan batugamping Jonggrangan berumur Miosen Tengah dengan lingkungan pengendapan Neritik Tepi–Neritik Tengah (Tipsword, 1996) (4) Satuan endapan Aluvial berumur Holosen dengan lingkungan pengendapan darat. Struktur geologi didapatkan 3 (tiga) kekar dan 1 (satu) sesar yaitu kekar manggis dan kekar kemiri ombo relatif berarah Barat Laut - Tenggara, serta kekar purwoharjo berarah Barat daya – Timur Laut. Sesar mendatar sungai tinalah dengan nama analisa *Reverse Right Slip Fault* (Rickard, 1972).

Fasies gunung api daerah penelitian didapatkan (1) fasies proksimal gunung api tersier menoreh pada satuan breksi piroklastik Kaligesing (2) fasies proksimal gunung api tersier gajah pada satuan lava Kaligesing. Potensi geologi terdiri dari potensi positif yaitu pengembangan geowisata berupa wisata alam, wisata religi, serta bahan galian tambang. Potensi negatif berupa gerakan tanah jenis *debris slide*.

Kata kunci : Sidoharjo, Fasies gunung api, Geowisata.

GEOLOGY AND PALEOVOLCANIC FACIES OF SIDOHARJO AREA, SAMIGALUH DISTRICT, KULON PROGO REGENCY, YOGYAKARTA

ABSTRACT

BY:
HARDIKA ABRIANTO
111.110.098

The studied area geologically located in Kulon Progo mountain zone, administratively located in Sidoharjo area, Samigaluh district, Kulon Progo Regency, Yogyakarta. The coordinate location are 408205 mE - 414205 mE and 9154450 mN - 9149950 mN. Geographically located in 110° 10' 4" BT - 110° 13' 20" BT dan 7° 38' 55" LS - 7° 41' 22" LS. Included in Sedang Agung quadrangle geological map. Which covering about 27km² with 1 : 17.500 scale. Geological aspect, volcanic facies will be research theme.

The geomorphology of the studied area divided into (2) basic forms such as volcanic forms which is subdivided by (2) basic forms such as strong denudational volcanic hills (v24), and normal denudational volcanic hills (v25). While fluvial forms subdivided into (2) basic forms such as river's body (F1), and flood plains (F2). The drainage pattern that developed in studied area is subparallel based on A.D Howard (1967) Classification.

The stratigraphy research area consist of (4) rock units with the composition from the oldest to the youngest are Pyroclastic Breccia of Kaligesing (late oligocene – early miocene) with terrain depositional environment. Kaligesing lava (late oligocene – early miocene) with terrain depositional environment. Jonggrangan Limestone unit (middle miocene) with neritic bathymetri zone. Alluvial deposit (holosen) with terrain depositional environment. The geological structure developed in research area are (3) joints and (1) fault which are manggis joint and kemiri joint with relative direction NW – SE, purwoharjo joint with relative direction SW – NE. Then with strike slip fault with right movement (Rickard, 1972)

volcanic facies in research area are proximal facies in tertiary menoreh volcano at kaligesing pyroclastic breccia. Proximal facies in tertiary gajah volcano at kaligesing lava. Geological potential consist of the development of geotourism and mining. While rock mass become negative potential with kind of debris slide

Keywords : Sidoharjo, Volcanic Facies, Geotourism